

**PERBANDINGAN EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN KONSTEKTUAL
DENGAN KONVENSIONAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR KIMIA
SISWA KELAS X SEMESTER II SMA PIRI I YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2006/2007**



SKRIPSI

Diajukan pada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Disusun Oleh :

**AKHMAD MUHLISIN NAWAWI
NIM. 033440408**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KIMIA
JURUSAN TADRIS MIPA FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2007

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Akhmad Muhlisin Nawawi

NIM : 0344 0408

Program studi : Pendidikan Kimia

Jurusan : Tadris MIPA

Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sejujurnya, bahwa skripsi saya yang berjudul :

“PERBANDINGAN EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN KONSTEKTUAL DENGAN KONVENSIONAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR KIMIA SISWA KELAS X SEMESTER II SMA PIRI I YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2006/2007”

adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 11 Juni 2007

Yang Menyatakan



Akhmad Muhlisin Nawawi
NIM. 0344 0408

Dra. Nurrohmah
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Saudara
Akhmad Muhlisin Nawawi

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melalui proses bimbingan, arahan dan koreksi baik dari segi isi maupun teknik penulisan terhadap skripsi saudara :

Nama : Akhmad Muhlisin Nawawi
NIM : 0344 0408
Jurusan : Pendidikan Kimia
Judul Skripsi : Perbandingan Efektifitas Pembelajaran Kontekstual dengan Konvensional terhadap Prestasi Belajar Kimia Siswa Kelas X Semester II SMA PIRI I Yogyakarta Tahun Ajaran 2006/2007

Maka selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara tersebut dapat diajukan dalam waktu dekat ke sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian harapan kami dan perhatiannya diucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 18 Juni 2007
Pembimbing



Dra. Nurrohmah
NIP.150 216 063

Khamidinal, M.Si
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS KOSULTAN

Hal : Skripsi Saudara
Akhnad Muhlisin Nawawi

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Akhnad Muhlisin Nawawi
NIM : 0344 0408
Jurusan : Pendidikan Kimia
Judul Skripsi : Perbandingan Efektifitas Pembelajaran Kontekstual dengan Konvensional terhadap Prestasi Belajar Kimia Siswa Kelas X Semester II SMA PIRI I Yogyakarta Tahun Ajaran 2006/2007

Telah dapat diajukan kepada Fakultas UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata Satu Pendidikan Islam.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, agama, nusa dan bangsa, amin.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 9 Juli 2007
Pembimbing



Khamidinal, M.Si
NIP. 150 301492

HALAMAN PERSEMBAHAN

**Kupersembahkan Skripsi ini
Kepada Almamaterku Tercinta**

Program Studi Pendidikan Kimia

Fakultas Tarbiyah

Universitas Islam Negeri
Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH

Jl. Laksda Adisucipto, Telp : (0274) 513056, Fax. (0274) 519734 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

NOMOR : UIN. 02 / DT / PP.01.1 / 850 /2007

Skripsi dengan judul : Perbandingan Efektifitas Pembelajaran Kontekstual dengan Konvensional terhadap Prestasi Belajar Kimia Siswa Kelas X Semester II SMA PIRI I Yogyakarta Tahun Ajaran 2006/2007

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

AKHMAD MUHLISIN NAWAWI

NIM : 03440408

Telah dimunaqosyahkan pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 27 Juni 2007

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. Murtono, M.Si
NIP. 150 299 966

Sekretaris Sidang

Susy Yunita P, M.Si
NIP. 150 293 686

Pembimbing Skripsi

Dra. Nurrohmah
NIP. 150 216 063

Penguji

Drs. H. Sedya Santoso SS, M.Pd
NIP. 150 249 226

Penguji II

Khamidinal, M.Si
NIP. 150 301 492

Yogyakarta, 20 JUL 2007

UIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN



Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag
NIP. 150 240 526

HALAMAN MOTTO

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ
كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ (الجمعة : ١٠)

“ Apabila telah ditunaikan sembahyang, maka bertebaranlah kamu dimuka bumi;
dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak
supaya kamu beruntung” (Al-Jumu’ah: 10)*



* Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, hlm. 933.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji dan syukur senantiasa penulis haturkan kehadiran Alloh SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik sebagai rangkaian dalam mengakhiri masa studi. Salam dan sholawatku atas Nabi Muhammad SAW, pembawa risalah terakhir nan mulia, mendidik generasi dan mengantarkannya menjadi *khoiru ummah*.

Penulis menyadari bahwa tanpa adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, pelaksanaan penelitian hingga penyusunan skripsi ini belum tentu terlaksanan dengan baik. Untuk itu, perkenankan penulis untuk mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan penghormatan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga beserta staff atas segala kelancaran administrasi.
2. Bapak Drs. H. Sedyo Santosa SS. M.Pd selaku Ketua Jurusan Tadris MIPA Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staff.

3. Bapak Khamidinal, M.Si selaku Kaprodi Pendidikan Kimia, pembimbing akademik, dan konsultan yang telah memberikan nasehat dan masukan-masukan yang bermanfaat dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan mutiara keilmuan sebagai pelita yang menerangi langkah perjalanan penulis selama masa belajar serta masa depan yang penuh dengan dinamika peluang dan tantangan.
5. Ibu Dra. Nurrohmah selaku Dosen Pembimbing Skripsi, atas kesabaran, ketulusan dan jiwa keikhlasan dalam membimbing dan mengarahkan perbaikan dalam skripsi ini.
6. Ibu Dra. Das Salirawati M.Si selaku Pembimbing Pribadi yang telah mendidik dan membimbing penulis dalam menyelesaikan penelitian.
7. Kepala sekolah dan wakil Kepala sekolah serta guru dan karyawan SMA PIRI I Yogyakarta yang telah banyak membantu selesainya skripsi ini.
8. Ibu Helmawati Nurma'rifah S.Pd.Si selaku Guru kimia SMA PIRI I Yogyakarta yang telah bersedia merelakan waktunya dan membimbing penulis selama penelitian.
9. Yang tercinta Ayahanda Akhmad Khudori, Ibunda Siti Markhamah. Belahan jiwa, senantiasa melantunkan lafadz-lafadz do'a serta harapan-harapan masa depan.
10. Teman-teman Pendidikan Kimia Satu Angkatan 2003, yang selalu menumbuhkan semangat, dukungan, motivasi, dan untaian nasehat yang menambah warna keceriaan dalam persahabatan.

11. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Kepada semuanya penulis memanjatkan do'a kehadiran Allah SWT, semoga jasa-jasa mereka diterima sebagai amal yang saleh dan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan. Oleh karenanya, penulis selalu membuka saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan karya selanjutnya.

Yogyakarta, 11 Juni 2007
Penulis

Wai

Akhmad Muhlisin Nawawi
NIM : 03440408

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Surat Pernyataan Keaslian Skripsi	ii
Halaman Nota Dinas Pembimbing.....	iii
Halaman Nota Dinas Konsultan.....	iv
Halaman Pengesahan	v
Halaman Persembahan	vi
Halaman Motto.....	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi.....	xii
Daftar Tabel	xiv
Daftar Gambar	xv
Daftar Lampiran.....	xvi
Abstraksi	xvii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II : KAJIAN PUSTAKA.....	12
A. Deskripsi Teori.....	12

1. Proses Pembelajaran Kimia.....	12
2. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.....	19
3. Pembelajaran Kontekstual.....	21
4. Pembelajaran konvensional.....	30
5. Tinjauan tentang Pembelajaran Efektif.....	33
6. Prestasi Belajar Kimia.....	34
7. Pengetahuan Awal Kimia.....	36
8. Materi Pokok Kimia Kelas X Semester II.....	37
B. Penelitian yang Relevan.....	38
C. Kerangka Berpikir.....	39
D. Hipotesis Penelitian.....	41
BAB III METODE PENELITIAN.....	42
A. Desain Penelitian.....	42
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	43
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel Penelitian....	44
D. Instrumen Penelitian.....	45
E. Validitas dan Relibilitas Instrumen.....	48
F. Metode Pengumpulan Data.....	51
G. Teknik Analisis Data.....	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	64
A. Hasil Penelitian.....	64
B. Pembahasan.....	65

BAB V PENUTUP	73
A. Simpulan	73
B. Saran.....	73
C. Kata Penutup.....	74
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN-LAMPIRAN	79



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perbedaan Kurikulum 1994 dan “Kurikulum 2006”.....	5
Tabel 2. Perbedaan Pembelajaran Kontekstual dengan Pembelajaran Traidsional(Behaviorisme/Strukturalisme).....	31
Tabel 3. Kisi-kisi Soal Materi Pokok Larutan Elektrolit dan Nonelektrolit, Reaksi Redoks dan Penerapan Reaksi Redoks dalam Kehidupan	46
Tabel 4. Kisi-Kisi Angket Pendapat Siswa tentang Pembelajaran Kontekstual	47
Tabel 5. Format Penilaian Ranah Afektif	
Tabel 6. Format Penilaian Ranah Afektif	
Tabel 7. Ringkasan Data Pengetahuan Awal Kimia Siswa.....	50
Tabel 8. Ringkasan Data Prestasi Hasil Belajar Kimia Siswa	51
Tabel 9. Hasil Uji Normalitas	54
Tabel 10. Ringkasan Anakova 1 kovariabel	56
Tabel 11 Ringkasan Uji Anakova 1-jalur.....	58
Tabel 12 Rerata semua Variabel untuk Kelas A ₁ dan A ₂	58
Tabel 13 Ringkasan Angket Siswa tentang keterlaksanaan Pembelajaran Kontekstual.....	60
Tabel 14 Ringkasan Data Penilaian Ranah Afektif.....	61
Tabel 15 Ringkasan Data Penilaian Ranah Psikomotorik.....	61
Tabel 16 Ringkasan Data Ulangan Harian dan Tugas Akhir Siswa	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Hubungan Antar Komnponen dalam Pembelajaran.....	13
Gambar 2. Desain / Skema Pelaksanaan Penelitian.....	42



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen.....	80
Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol	84
Lampiran 3. Perangkat pembelajaran.....	89
Lampiran 4. Angket Keterlaksanaan Pembelajaran Kontekstual.....	104
Lampiran 5. Soal Prestasi Belajar Kimia	107
Lampiran 6. Data Penilaian Afektif	113
Lampiran 7. Data Penilaian Psikomotorik	114
Lampiran 8. Data Nilai Ulangan Harian dan Tugas Akhir	115
Lampiran 9. Data Pengetahuan Awal Kimia Siswa	117
Lampiran 10. Data Prestasi Belajar Kimia Siswa	118
Lampiran 11. Evaluasi Kegiatan Edukatif Sekolah	119
Lampiran 12. Analisis Data.....	122
Lampiran 13. Surat Ijin Penelitian	137
Lampiran 14. Surat Keterangan Penelitian	141
Lampiran 15. Bukti Seminar Proposal	142
Lampiran 16. Kartu Bimbingan Skripsi	143
Lampiran 17. Sertifikat PPL dan KKN	144
Lampiran 18. Piagam Penghargaan.....	146
Lampiran 19. Surat Tanda Tamat Belajar	147
Lampiran 20. Sertifikat Workshop.....	148
Lampiran 21. Daftar Riwayat Hidup.....	150

**PERBANDINGAN EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN KONSTEKTUAL
DENGAN KONVENSIONAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR KIMIA
SISWA KELAS X SEMESTER II SMA PIRI I YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2006/2007**

Oleh:

**Akhmad Muhlisin Nawawi
NIM. 03440408**

Dosen Pembimbing : Dra. Nurrohmah

ABSTRAKSI

Tujuan penelitian ini adalah untuk Mengetahui ada tidaknya perbedaan prestasi belajar Kimia siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode kontekstual dengan siswa yang mengikuti pembelajaran dengan metode konvensional apabila pengetahuan awal dikendalikan secara statistik, mengetahui penilaian ranah afektif dan ranah psikomotorik siswa kelas eksperimen, dan mengetahui pendapat siswa tentang keterlaksanaan pembelajaran kontekstual.

Populasi dalam penelitian ini adalah 153 siswa kelas X semester II SMA PIRI I Yogyakarta tahun ajaran 2006/2007. Sampel penelitian ini sebanyak 2 kelas yang berjumlah 65 siswa diperoleh dengan teknik *cluster random sampling* (acak). Instrumen dalam penelitian ini terdiri atas soal prestasi belajar kimia, lembar observasi penilaian ranah afektif dan psikomotorik, dan angket pendapat siswa tentang keterlaksanaan pembelajaran kontekstual. Data penelitian diperoleh dengan teknik dokumentasi (pengetahuan awal kimia dan rencana pelaksanaan pembelajaran), teknik ujian (prestasi belajar kimia siswa), teknik angket (pendapat siswa tentang keterlaksanaan pembelajaran kontekstual, dan teknik observasi (penilaian proses pembelajaran). Analisis data menggunakan anakova 1-jalur dengan satu kovariabel, yang sebelumnya dilakukan uji persyaratan analisis, yaitu uji homogenitas dan uji normalitas. Data penilaian proses pembelajaran dianalisis dengan menggolongkan siswa berdasarkan 4 kategori yaitu kurang (41-55), cukup (56-70), baik (71-85), sangat baik (86-100). Data angket dianalisis berdasarkan jawaban pendapat siswa mengenai keterlaksanaan pembelajaran kontekstual.

Berdasarkan uji anakova 1-jalur diperoleh F_0 sebesar 4,310 ($p < 0,05$) sehingga disimpulkan bahwa ada perbedaan yang positif dan bermakna prestasi belajar kimia antara siswa yang mengikuti pembelajaran kontekstual dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional apabila pengetahuan awal dikendalikan secara statistik. Pencapaian hasil belajar siswa kelas eksperimen pada ranah afektif secara keseluruhan telah memenuhi kriteria baik (77,92 %) sedang pada ranah psikomotorik rata-rata telah memenuhi kriteria sangat baik (86,282 %). Pendapat siswa kelas eksperimen tentang keterlaksanaan pembelajaran kontekstual menyatakan terlaksana dengan presentase 74,798 %.

Kata kunci : Pembelajaran Kontekstual, Konvensional, Prestasi Belajar Kimia



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masyarakat suatu negara membutuhkan pendidikan yang memegang peranan amat penting untuk menjamin kelangsungan hidup negara, karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Masyarakat Indonesia dengan laju pembangunannya masih menghadapi masalah pendidikan yang berat, terutama berkaitan dengan kualitas, relevansi dan efisiensi pendidikan.¹

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia. Semua segi kehidupan takkan hidup tanpa sentuhan pendidikan. Dalam pendidikan banyak hal yang dapat kita cermati sebagai upaya kita untuk terus meningkatkan hasil dari pendidikan, menambahi dan meningkatkan hal-hal yang masih kurang sesuai dalam proses pendidikan sehingga diperoleh hasil pendidikan yang maksimal. Salah satu masalah yang cukup penting dalam dunia pendidikan dan sering mendapat sorotan tajam dari masyarakat, baik yang berasal dari kalangan pendidikan maupun masyarakat pada umumnya adalah masalah keberhasilan proses pembelajaran.

Slameto berpendapat bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi Keberhasilan proses pembelajaran, yaitu :²

¹ E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi : Karakteristik dan Implementasi*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2003), hal. 15.

² Slameto, *Belajar dan Factor-Faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Bina Aksara, 1991), hal.. 56-74.

1. Faktor internal (berasal dari dalam diri siswa), yang meliputi kesehatan, intelegensi, perhatian, minat, bakat, pola belajar, motivasi, kematangan, kesiapan, dan kelelahan.
2. Faktor eksternal (berasal dari luar diri siswa), yang meliputi keluarga, sekolah dan masyarakat.

Kualitas pembelajaran dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal antara lain guru, siswa, kurikulum, metode, sarana-prasarana, dan lingkungan belajar. Mengingat belajar adalah proses bagi siswa dalam membangun gagasan atau pemahaman sendiri, maka kegiatan pembelajaran hendaknya memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan hal itu secara benar dan termotivasi.³ Suasana belajar yang diciptakan guru seharusnya melibatkan siswa secara aktif. Proses pembelajaran aktif dalam memperoleh informasi, keterampilan, dan sikap akan terjadi melalui proses pencarian dari diri siswa.

Dunia pendidikan senantiasa berkembang, sehingga permasalahan dalam dunia pendidikan pun semakin kompleks. Salah satu permasalahan yang ada dalam dunia pendidikan adalah peningkatan mutu pendidikan. Oleh karena itu, pemerintah mengambil beberapa kebijakan sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan, antara lain dengan menaikkan anggaran pendidikan hingga 20% dari APBN, pembaharuan kurikulum dari Kurikulum 2000 menjadi “KTSP”, penyusunan standar kualifikasi pendidik yang sesuai tuntutan pelaksanaan tugas secara professional, penyusunan standar

³ Sutrisno, *Revolusi Pendidikan di Indonesia (Membedah Metode dan Teknik Pendidikan Berbasis Kompetensi)*, Jakarta : Ar-ruzz, 2005), hal. 93.

pendanaan pendidikan untuk setiap satuan pendidikan sesuai prinsip pemerataan dan keadilan, pelaksanaan manajemen pendidikan berbasis sekolah, dan sebagainya. Adanya upaya tersebut nantinya diharapkan akan dapat meningkatkan mutu pendidikan pada umumnya dan pendidikan IPA pada khususnya. Dengan demikian, mutu pendidikan kimia juga akan meningkat. Keberhasilan pembelajaran juga dipengaruhi oleh empat komponen yaitu tujuan proses pengajaran, materi atau bahan pelajaran, metode dan alat yang digunakan dalam proses pengajaran dan penilaian dalam proses pengajaran.⁴ Diharapkan mutu pendidikan kimia akan meningkat jika keempat komponen tersebut dapat dioptimalkan secara maksimal.

Salah satu komponen dalam pembelajaran adalah metode pembelajaran. Metode pembelajaran merupakan suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran.⁵ Sedangkan menurut Sutiman metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan guru dalam penyampaian bahan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁶ Untuk memilih metode pembelajaran harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, pemilihan metode yang salah akan menghambat dalam pencapaian tujuan pembelajaran.⁷

Proses pembelajaran kimia diharapkan akan semakin baik dengan diubahnya Kurikulum 2000 menjadi "KTSP". Adapun perbedaan antara

⁴ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Pembelajaran*, (Bandung : Sinar Baru Algensindo, 1995), hal.29.

⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Siswa dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2000), hal. 19.

⁶ Sutiman, *Teknologi Pembelajaran Kimia*, (Yogyakarta : FMIPA UNY, 2004), hal. 44.

⁷ Syaiful Bahri Djamarah, *op. cit*, hal.184-185.

kurikulum 2000 dengan “KTSP” akan disajikan dalam Tabel 1. Berdasarkan Tabel 1 tersebut dapat diketahui bahwa pada kurikulum 2000, pembelajaran berorientasi pada target penguasaan materi, dan masih berpusat pada guru (*teacher oriented*) sebagai satu-satunya sumber utama pembelajaran, serta ceramah menjadi pilihan guru sebagai strategi belajar. Pembelajaran seperti ini terasa monoton sehingga siswa merasa bosan. Pembelajaran seperti ini juga terbukti berhasil dalam membekali siswa dalam memecahkan masalah dalam kehidupan jangka panjang. Sementara itu, pada “KTSP” siswa dituntut untuk memiliki kompetensi tertentu. Untuk memenuhi tuntutan ini maka dilakukan upaya pengembangan pembelajaran yang berpusat guru (*teacher oriented*) menjadi pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered*), yaitu siswa belajar secara aktif sedangkan guru hanya sebagai fasilitator dan mediator. “KTSP” tidak hanya berorientasi pada penguasaan materi tetapi juga pada berorientasi pada kompetensi tertentu yang harus dimiliki siswa. Perangkat pembelajaran dan evaluasi kegiatan edukatif sekolah berbasis KTSP dapat dilihat pada lampiran 3 dan lampiran 11.

Tabel 1. Perbedaan Kurikulum 2000 dan “KTSP”

Ranah Pembelajaran	Kurikulum 2000	KTSP
1. Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> a. Siswa menguasai materi pembelajaran. b. Tujuan berdasar pada tujuam institusional, tujuan kurikuler, tujuan instruksional umum, dan tujuan instruksional khusus. c. Menyiapkan siswa melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Siswa mencapai kompetensi tertentu. b. Tujuan berdasar pada kompetensi yang ingin dicapai. c. Memberikan bekal akademik untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi dan mampu memecahkan masalah.
2. Materi	<ul style="list-style-type: none"> a. Target guru menyampaikan semua materi pembelajaran b. Fokus pada ranah kognitif. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Target guru memberikan pengalaman belajar untuk mencapai kompetensi. b. Fokus pada ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.
3. Proses	<ul style="list-style-type: none"> a. Bersifat klasikal dengan tujuan menguasai materi pelajaran. b. Guru sebagai pusat pembelajaran. c. Metode mengajar cenderung monoton. d. Pembelajaran mengejar target penyampaian materi. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Bersifat individual. b. Guru sebagai fasilitator dan siswa sebagai subjek pendidikan. c. Metode mengajar bervariasi. d. Pembelajaran berdasar pada kompetensi dasar yang harus dicapai dan ada program remedial dan pengayaan.
4. Penilaian	<ul style="list-style-type: none"> a. Menekankan pada ranah kognitif. b. Ujian hanya menggunakan teknik paper & pencil test. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. b. Ujian menggunakan berbagai teknik.

Pembelajaran kontekstual sebagai salah satu strategi pembelajaran dibangun atas tujuh komponen utama pembelajaran efektif, yaitu : konstruktivisme (*konstruktivism*), bertanya (*questioning*), menemukan (*inquiry*), masyarakat belajar (*learning community*), pemodelan (*modeling*), dan

penilaian sebenarnya (*authentic assessment*), yang pada gilirannya dapat digunakan sebagai dasar pijak bagi pengembangan pendidikan kimia. Metode pembelajaran ini memberikan kepada siswa untuk menggunakan unit-unit kehidupan sehari-hari sebagai bahan pelajarannya dan memecahkan suatu masalah yang menyangkut penerapan ilmu yang dimilikinya, misalnya menyelidiki kadar NaCl dalam air laut, menyelidiki tumbuhan apa yang dapat digunakan sebagai indikator alami, dan sebagainya. Pembelajaran kontekstual dapat dipakai sebagai suatu alternatif pemecahan belajar kimia yang mengacu pada "KTSP" yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.

Materi pembelajaran dalam penelitian ini antara lain : Larutan Elektrolit dan Nonelektrolit, yaitu menyelidiki ciri-ciri larutan elektrolit dan nonelektrolit, Reaksi Oksidasi Reduksi, yaitu melengkapi dan menyetarakan reaksi redoks serta menyelidiki dimanakah zat oksidator dan reduktor pada reaksi tersebut dapat ditemukan dalam kehidupan sehari-hari. Penerapan pembelajaran yang demikian diharapkan dapat membuat siswa tertarik untuk belajar, memantapkan pengetahuan yang dimilikinya, menyalurkan minat dan menelaah suatu materi pelajaran dengan wawasan yang lebih luas. Selain itu, siswa juga dapat mengaitkan konsep-konsep yang telah dimilikinya (pengetahuan awal) dengan konsep baru yang sedang dipelajarinya.

Pengetahuan awal merupakan pengetahuan atau pengalaman yang telah dimiliki siswa sebelum mempelajari konsep baru, misalnya siswa akan mempelajari daya hantar listrik berdasarkan ikatan atom-atom dalam

senyawanya, maka siswa telah memiliki pengetahuan tentang ikatan kimia yang sudah diperoleh di kelas X semester I.

Penelitian ini mengambil Materi Pokok Larutan Elektrolit dan Non elektrolit, konsep redoks dan Penerapan Redoks dalam Kehidupan yang dianggap lebih sesuai dibanding dengan materi pokok kelas X semester II yang lain. Pemilihan materi tersebut disesuaikan dengan materi yang sedang diajarkan oleh guru tempat penelitian dan juga disesuaikan dengan metode yang digunakan.

Pada saat yang bersamaan, penulis juga mengkaji konsep pembelajaran konvensional, sebagai pembanding dan penyanding bagi konsep pembelajaran kontekstual yang dimaksudkan untuk menemukan satu metode pembelajaran yang integral. Konsep pendidikan konvensional ditampilkan karena hingga kini makna pembelajaran konvensional masih menjadi bahan kajian dan dipakai oleh guru.

Beberapa asumsi di atas yang menjadi latar belakang pentingnya penelitian ini untuk dilakukan. Pembelajaran kontekstual bisa dikatakan relatif baru di dunia pendidikan yaitu tahun 2003 yang dikemukakan oleh Nurhadi. Oleh karena itu kita perlu melakukan pembuktian secara empirik terhadap eksistensi pembelajaran kontekstual. Secara spesifik untuk mengetahui efektifitas strategi pembelajaran terhadap prestasi belajar kimia siswa kelas X semester II SMA PIRI I Yogyakarta. Untuk membuktikan hal tersebut diperlukan riset ilmiah di lembaga yang bersangkutan. Hal inilah yang menjadi letak signifikansi penelitian ini untuk dilakukan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dan untuk memudahkan dalam menentukan kaitannya dengan permasalahan yang lain, maka dapat diidentifikasi beberapa pokok permasalahan sebagai berikut :

1. Pengembangan metode pembelajaran kimia yang berpusat pada siswa (*student centered*) sesuai dengan tuntutan “KTSP”.
2. Banyak metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa, diantaranya adalah pembelajaran kontekstual.
3. Dikenalnya pembelajaran kontekstual dalam pembelajaran Kimia yang lebih menekankan pada siswa untuk belajar aktif, sehingga diharapkan terjadi peningkatan prestasi belajar siswa, baik dalam hal kognitif, afektif, dan psikomotorik.
4. Upaya peningkatan hasil belajar siswa tidak dapat lepas dari peran aktif siswa dan guru.
5. Prestasi belajar kimia siswa dapat ditinjau dari berbagai ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.
6. Pengetahuan awal Kimia siswa cenderung mempengaruhi prestasi belajar kimia siswa.
7. Pengukuran keefektifan suatu metode pembelajaran dapat ditinjau dari berbagai ranah.

C. Pembatasan Masalah

Masalah perlu dibatasi agar tidak terjadi kesalahan persepsi dan perluasan masalah yang diteliti. Oleh karena itu, peneliti memberikan batasan masalah sebagai berikut :

1. Pembelajaran kontekstual adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan sebagai anggota keluarga dan masyarakat.
2. Pengaruh penerapan pembelajaran kontekstual dalam penelitian ini hanya ditinjau dari ada tidaknya perbedaan prestasi belajar kimia siswa pada kelas yang diberi perlakuan menggunakan metode pembelajaran kontekstual dengan kelas yang diberi perlakuan menggunakan metode pembelajaran konvensional.
3. Prestasi belajar kimia siswa yang dibandingkan dalam penelitian ini hanya dilihat dari ranah kognitifnya. Penilaian terhadap ranah afektif dan psikomotorik tetap dilakukan, tetapi tidak dianalisis secara statistik.
4. Materi Pokok yang digunakan sebagai uji coba penerapan metode pembelajaran kontekstual adalah Larutan Elektrolit dan Nonelektrolit, Reaksi Oksidasi Reduksi dan Penerapan Reaksi Redoks dalam kehidupan pada kelas X semester II.
5. Pengetahuan awal kimia siswa berupa nilai laporan hasil belajar kimia siswa kelas X semester I yang berfungsi sebagai variabel kendali.

6. Penerapan metode pembelajaran kontekstual dinyatakan efektif apabila prestasi belajar kimia siswa yang mengikuti pembelajaran dengan metode kontekstual ini lebih baik jika dibandingkan dengan prestasi belajar kimia siswa yang mengikuti pembelajaran dengan metode konvensional.
7. Siswa yang diteliti adalah siswa kelas X SMA PIRI I Yogyakarta semester II tahun ajaran 2006/2007.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Adakah perbedaan prestasi belajar kimia antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode kontekstual dengan siswa yang mengikuti pembelajaran dengan metode konvensional apabila pengetahuan awal dikendalikan secara statistik?
2. Seberapa besar nilai siswa kelas eksperimen pada ranah afektif dan ranah psikomotorik ketika proses pembelajaran berlangsung?
3. Bagaimana pendapat siswa tentang keterlaksanaan pembelajaran kontekstual di kelas eksperimen?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini, sesuai dengan rumusan masalah di atas adalah :

1. Mengetahui ada tidaknya perbedaan prestasi belajar kimia siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode kontekstual dengan

siswa yang mengikuti pembelajaran dengan metode konvensional apabila pengetahuan awal dikendalikan secara statistik.

2. Mengetahui besar nilai siswa kelas eksperimen pada ranah afektif dan ranah psikomotorik ketika proses pembelajaran berlangsung.
3. Mengetahui pendapat siswa tentang keterlaksanaan pembelajaran kontekstual di kelas eksperimen.

F. Manfaat Penelitian

Ada beberapa manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini, diantaranya :

1. Memberikan gambaran kepada guru tentang efektifitas pembelajaran kontekstual dan pembelajaran konvensional dalam pelaksanaan pembelajaran kimia.
2. Melatih siswa untuk memecahkan masalah, berpikir ilmiah dan kritis, disiplin, bertanggung jawab, serta menelaah suatu materi pelajaran dengan wawasan yang lebih luas (mampu menghubungkan pengetahuan yang diperoleh dengan dunia nyata).
3. Memberi gambaran bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian lebih lanjut ataupun penelitian yang sejenis.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan pada penelitian ini dapat ditarik simpulan sebagai berikut :

1. Ada perbedaan yang positif dan bermakna antara prestasi belajar Kimia siswa yang mengikuti pembelajaran kontekstual dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional bila pengetahuan awal Kimia siswa dikendalikan secara statistik dengan $p < 0,05$.
2. Pada kelas eksperimen dilakukan penilaian ranah afektif dan psikomotorik, hasilnya adalah pencapaian siswa pada ranah afektif secara keseluruhan telah memenuhi kriteria baik (77,92 %) sedangkan pada ranah psikomotorik rata-rata telah memenuhi kriteria sangat baik (86,282 %).
3. Pendapat siswa kelas eksperimen tentang keterlaksanaan pembelajaran kontekstual menyatakan terlaksana dengan persentase 74,798 %.

B. Saran

Penelitian ini belum dapat memberikan hasil yang maksimal karena berbagai keterbatasan baik waktu, tenaga, maupun biaya. Untuk itu peneliti memberikan beberapa saran, antara lain : bagi guru yang akan menerapkan pembelajaran kontekstual hendaknya melakukan perencanaan secara matang baik tentang manajemen waktu maupun pemilihan materi pokok yang akan dipelajari.

Guru sebaiknya memantau kegiatan pembelajaran yang dilakukan siswa agar pembelajaran kontekstual tidak berkembangterlalu jauh dan melenceng dari tujuan awal. Rencana pelaksanaan pembelajaran harus disiapkan sebaik mungkin untuk kegiatan pembelajaran sehingga dapat berjalan lancar dan dapat mengoptimalkan kemampuan yang dimiliki siswa. Guru juga harus dapat memberikan motivasi agar siswa dapat terus aktif dalam pembelajaran.

Bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian sejenis, hendaknya melihat pengaruh pembelajaran kontekstual dari ranah yang lain misalnya membandingkan penilaian afektif dan psikomotorik siswa. Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh sumbangan efektif sebesar 47,5 %. Sehingga perlu dikaji lagi / dilakukan penelitian dengan variabel kendali yang lain, misalnya : minat, intelegensi, motivasi, dan sebagainya.

C. Kata Penutup

Puji syukur dipanjatkan kepada Allah swt. yang telah melimpahkan berbagai karunia bagi hamba-Nya di dunia ini. Berkat rahmat, hidayah, dan inayah-Nyalah skripsi ini dapat diselesaikan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat baik untuk kepentingan umum, pribadi serta berguna bagi upaya pengembangan pembelajaran kimia.

Skripsi ini dibuat dengan curahan usaha baik tenaga, pikiran, maupun waktu semaksimal mungkin. Manusia hanya bisa berusaha untuk menyempurnakan segala ikhtiarnya. Di dunia ini tidak ada yang sempurna, karena sesungguhnya Yang Maha Sempurna itu hanyalah Allah swt.

Ribuan terima kasih diucapkan kepada berbagai pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberi bantuan baik moral maupun spiritual, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt. menerima segala amal baik yang telah diperbuat hamba-Nya dengan keikhlasan hati yang tulus dan ikut serta membantu menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah tetap memberikan perlindungan dan petunjuk bagi hamba-Nya kepada jalan yang benar, agar perjalanan hidup ini menjadi penambah tabungan amal baik yang dapat dinikmati di kampung akhirat nanti dan dapat diterima oleh Allah swt., aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, 2005. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- An'amul Mubarakah. 2005. "Perbedaan Prestasi Pembelajaran Fisika Siswa Kelas X SMAN I Kemangkon Antara Penerapan Strategi Pembelajaran POP dan Konvensional dengan Melibatkan Pemahaman Konsep Proporsi pada Materi Gejala Pemanjulan dan Pembiasan". Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.
- Anas Sudiyono. 2006. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Anonim. 2001. *Kurikulum Berbasis Kompetensi Mata Pelajaran Kimia SMA*. Jakarta : Pusat Kurikulum Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Pendidikan Nasional.
- Anonim. 2003. *Kurikulum 2004 Pedoman Khusus Pengembangan Silabus dan Penilaian Mata Pelajaran Kimia*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- Anonim. 2006. *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Tingkat SMA/MA*. Jakarta : Badan Standar Nasional Pendidikan.
- Anwar Jasin. 1996. *Pembelajaran Efektif*. Jakarta : Grasindo.
- Das Salirawati. "Kiat-kiat Membuat Siswa Aktif, *Appropriate Technology Workshop 2006 Pelatihan Startegi Pembelajaran*". Senin, 20 September 2006.
- Duwi Retnaningsih. 2006. "Efektifitas Penerapan Metode Proyek pada Mata Pelajaran Kimia SMA Kelas X Semester 2 di SMA Negeri 2 Klaten Tahun Ajaran 2005/2006". Skripsi, Fakultas MIPA UNY.
- Eni Widyarti. 2005. "Pembelajaran Kontekstual pada Pembelajaran Persamaan dan Pertidaksamaan Linier Satu Variabel dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Mts N Yogyakarta II". Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.
- E. Mulyasa. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi : Karakteristik dan Implementasi*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- E. Mulyasa. 2005. *Menjadi Guru Profesional : Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

- E. Mulyasa. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. (Bandung : Remaja Rosdakarya).
- L.R. Gay. 1981. *Educational Research : Competencies for Analisis and Application*. 2nd edition. Ohio : A Bell & Howell Company.
- Mapsi Singarimbun. 1995. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta : Pustaka LP3ES.
- M. Uzer Usman. 1990. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Nana Sudjana. 1995. *Dasar-dasar Proses Pembelajaran*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Nana Sudjana & Ahmad Rivai. 2002. *Media Pengajaran*. Bandung : Sinar Baru.
- Nurhadi. 2002. *Pembelajaran Konstektual (Contextual Teaching And Learning /CTL)*. Malang : Universitas Negeri Malang.
- Slameto. 1991. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta : Bina Aksara.
- Suharsimi Arikunto. 1993. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Tarsito.
- _____. 2002. *Prosedur Penelitian; Suatu Pembelajaran Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sukardjo. 2002. *Penilaian Hasil Belajar Kimia*. Yogyakarta : Jurdik Kimia FMIPA UNY.
- _____. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kimia*. Yogyakarta : Jurusan Pendidikan Kimia UNY.
- Sumarna Surapratana. 2006. *Analisis, Validitas, Reliabilitas dan Interpretasi Hasil Tes (Implementasi Kurikulum 2004)*. (Bandung : Remaja Rosdakarya).
- Sutiman. 2004. *Teknologi Pembelajaran Kimia*. Yogyakarta : FMIPA UNY.
- Sutrisno. 2005. *Revolusi Pendidikan di Indonesia (Membedah Metode dan Teknik Pendidikan Berbasis Kompetensi)*. Yogyakarta : Ar-Ruzz.
- Sutrisno Hadi. 1984. *Statistika Jilid 1*. Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM.
- _____. 2000. *Statistik Jilid 1*. Yoyakarta : Andi.

Syaiful Bahri Djamarah. 2000. *Guru dan Siswa dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta : Rineka Cipta.

Syaiful Sagala. 2004. *Konsep dan Makna Pembelajaran (Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar)*. Bandung : Alfabeta.

Tengku Zahara Djafar. 2001. *Kontribusi Strategi pembelajaran terhadap Hasil Belajar*. Jakarta : Universitas Negeri Padang.

W.S. Winkel. 1996. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta : Gramedia.

Zainal Arifin. 1991. *Evaluasi Instruksional*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

